

ABSTRAK

PENGARUH MEDIA PUZZLE KERETA API DALAM MENYAMBUNGAN SUKU KATA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK DOWN SYNDROM

(Sri Mulyati, Pendidikan Khusus, Pendidikan Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia)

Penelitian ini dilakukan karena kesulitan yang ditunjukkan anak *down syndrom* di SD Mutiara Bunda Bandung saat membaca kata, menyebutkan suku kata, dan huruf yang terdapat dalam kata tersebut. Anak pun belum konsisten dalam menyebutkan huruf yang terdapat pada kata yang dibacanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana media *puzzle* kereta api dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak *down syndrom*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menggunakan desain penelitian subjek tunggal (*single subject research*), dengan desain A-B-A. Desain A-B-A ini terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap baseline-1 (A-1), intervensi (B) dan baseline-2 (A-2). Hasil dari penelitian ini adalah terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan pada subjek. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan *mean level* subjek untuk membaca kata mengalami peningkatan dari 56 pada fase *baseline-1*(A-1) menjadi 75 pada fase *intervensi* (B). Sehingga dapat disimpulkan melalui media *puzzle* kereta api dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak *down syndrom* dikarenakan melalui *puzzle* anak dilatih ketrampilan kognitifnya dengan meletakkan potongan *puzzle* di segala arah dengan harmonis dan bersamaan. Selain itu dapat membantu memecahkan masalah untuk dapat berpikir dari berbagai sudut pandang dalam menyelesaikan masalahnya dengan cara/sudut pandang yang bervariasi. Selain itu *puzzle* kereta api dapat melatih daya ingat dan konsentrasi saat menyusun potongan huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata. Oleh karena, peneliti menyarankan kepada guru untuk menjadikan media ini sebagai media alternatif. Saran untuk peneliti lain adalah dapat menggunakan media ini dengan mempertimbangkan kelas yang berbeda, lokasi yang berbeda, dan jumlah sampel yang lebih besar sehingga hasilnya lebih akurat. Penelitian ini dapat dilakukan juga terhadap anak tunagrahita ringan.

Kata kunci : membaca, anak down syndrom, *puzzle* kereta api

ABSTRAC

The Effect Of Media Train Puzzle Connecting Syllables To Improve The Reading Skills Of Children Starting Down Syndrome

(Sri Mulyati, Pendidikan Khusus, Pendidikan Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia)

This research was done because of the difficulty indicated down syndrome children in primary school Mutiara Bunda Bandung when reading words, said syllables and letters contained in the word. Children not consistent in saying the letter contained the word read. The purpose of this study was to determine the extent of the media train puzzle in improving reading skill in children beginning of down syndrome. The method used in this study is an experimental method using a single-subject-research (SSR), with the design of A-B-A. Design A-B-A consists of three stages, namely the baseline phase-1 (A1), intervention (B) and baseline -2 (A2). Results from this study is there an increase in the ability to read the beginning of the subject. It can be seen from the increase in the mean level of the subject to read the word has increased from 56 at baseline phase-1 (A-1) to 75 in the intervention phase (B) So it can be concluded though the medium of the train puzzle can improve your child puzzle cognitive skills by putting the puzzle pieces in all directions with a harmonious and equal. Moreover, it can help solve the problem to be able to think of a variety /viewpoint vary. Besides the train puzzle can train your memory and concentration while putting together letters into syllables, syllables into word. Therefore, the researchers are able to use this medium by considering the different location, and the number of larger samples so the result are more accurate. This research can be done well against mild mental retardation.

Keyword: reading, down syndrome, the train puzzle.